

Bentuk Reduplikasi pada Novel *Rasa* Karya Tere Liye

Luthfir Rohmatun¹, Cahyo Hasanudin², Nur Rohman³

^{1,2}Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Pendidikan Bahasa dan seni, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

³Prodi Pendidikan Matematika, Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

luthfirrohmatun5@gmail.com¹, cahyo.hasanudin@ikippgribojonegoro.ac.id²,

nur_rohman@ikippgribojonegoro.ac.id³

abstrak—Reduplikasi merupakan kajian dari morfologi. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengetahui bentuk reduplikasi penuh, 2) mengetahui bentuk reduplikasi sebagian, dan 3) mengetahui bentuk reduplikasi perubahan bunyi. Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif. Data dalam penelitian berupa kata yang mengandung bentuk reduplikasi pada novel *Rasa* karya Tere Liye. Sumber data pada penelitian ini diperoleh langsung dari novel *Rasa* karya Tere Liye. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik simak bebas libat cakap, dan teknik catat. Teknik analisis data melewati 3 tahapan diantaranya reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan atau verifikasi. Keabsahan data penelitian ini menggunakan teknik triangulasi teori. Hasil penelitian ini ditemukannya bentuk reduplikasi penuh, reduplikasi sebagian, dan reduplikasi perubahan bunyi.

Kata kunci—Bentuk reduplikasi, novel *Rasa*, Tere Liye

Abstract—Reduplication is the study of morphology. This study aims to: 1) determine the form of full reduplication, 2) determine the form of partial reduplication, and 3) determine the form of sound change reduplication. This research includes qualitative research. The data in this study are in the form of words containing reduplication in the novel *Rasa* by Tere Liye. Source of the data in this study were obtained directly from the novel *Rasa* by Tere Liye. The technique of collecting data is using observational technique, free of involvement, and note-taking techniques. Data analysis technique through 3 stages, namely data reduction, data presentation, and drawing conclusions of verification. The validity of this research data uses the theory of triangulation technique. The results of this study found the form of full reduplication, partial reduplication, and sound change reduplication.

Keywords—Reduplication form, novel *Rasa*, Tere Liye

Pendahuluan

Novel disebut sebagai cerita fiksi yang terinspirasi dari kisah seseorang atau pun pengalaman dimasa lalu. Di dibandingkan dengan roman, karangan pada novel hanya terdiri dari beberapa sub bab (Salam & Fadhillah, 2019) yang didalamnya memuat nilai kemanusiaan (Karlina dkk, 2019) dan terdapat pesan yang diambil dari kisah nyata dengan tujuan untuk memberikan pengetahuan kepada pembaca (Saputra dkk, 2022). Novel dominan terbentuk dari unsur intrinsik (Purnamasari dkk, 2017). Salah satunya menciptakan berbagai jenis karakter pada tokoh cerita (Susana dkk dalam Stanton, 2021).

Hasil novel yang baik jelas didampingi dengan unsur pembangun. Di mana terdapat dua unsur pembangun novel yaitu unsur instrinsik dan ekstrinsik (Samaran dkk, 2018). Adanya fakta pada cerita, tema, dan sarana juga termasuk dalam unsur novel Cahyati dkk (dalam Robert Stanton, 2021). Unsur pembangun cerita bisa dari dalam ataupun diluar cerita. Yang membangun isi cerita dari dalam yaitu tema, tokoh dan penokohan, latar, serta sudut pandang. Sedangkan pembangun di luar cerita meliputi lima nilai kehidupan (Erlina, 2017). Bisa disintesis bahwa unsur dalam novel terdiri dari unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Dari unsur intrinsik terdiri dari tema, tokoh dan penokohan, latar, juga sudut pandang. Sedangkan unsur ekstrinsik meliputi nilai-nilai dalam cerita, kenyataan pada cerita, juga sarana. Selain memiliki unsur pembangun, novel juga mempunyai manfaat bagi pembaca.

Salah satu manfaat membaca novel adalah memperbanyak kosa kata yang kita miliki. Menambah daya imajiner dan pelipur rasa stress dari aktivitas lain merupakan manfaat dalam membaca novel (Pratama dkk, 2016). Selain itu, bertambahnya ilmu, sekalipun novel bisa dijadikan media dalam pembelajaran adalah kelebihan dari novel (Sugara, 2019). Membaca novel apalagi jenis novel teenlit yang paling digemari para remaja, bisa menambah rasa percaya diri mereka dalam menjalin pertemanan dan lebih giat belajar demi mewujudkan cita-cita karena termotivasi pada tokoh cerita (Noor, 2017). Tentunya masih banyak lagi manfaat dari membaca novel. Tidak bisa di hindari bahwa karangan cerita yang menarik banyak perhatian orang-orang tak lepas dari penulis dengan segala keahliannya.

Penulis dengan predikat terbaik dalam menciptakan novel yaitu Tere Liye. Tere Liye pertama kali menerbitkan salah satu karyanya yang berjudul hafalan sholat Delisa pada tahun 2005. Mulai saat itu dia selalu berhasil dan tidak pernah gagal menyalurkan bakat juga ide-ide cermelang yang dituangkan dalam novel-novel terbarunya. Hasil karyanya selalu meninggalkan kesan dihati pembaca melalui alur cerita yang tidak jauh dari kehidupan sehari-hari. Mulai dari karakter, gaya bahasa, juga konflik yang dipilih membuat penikmat merasa berada di dalam suasana tersebut. Salah satu novel terbaru dari Tere Liye adalah novel *Rasa* karya Tere Liye.

Novel *Rasa* terbit pada bulan April 2022. Diterbitkan oleh penerbit Sabangkrip dengan nomor ISBN: 978-623-97262-3-2. Seperti novel-novel sebelumnya, Tere Liye ahli dalam memilih bahasa yang membuat cerita mengalir indah. Walaupun tokoh utama adalah anak remaja SMA, novel ini bisa dinikmati orang dewasa. Cover yang dibuat ramai dan ceria sangat menggambarkan isi cerita di dalamnya. Berbagai macam rasa disajikan mulai dari sedih, senang, kecewa, marah, takut, kesal, terluka sampai menderita disuguhkan sangat apik melalui karakter pada tokoh. Terdapat kata-kata kekinian, yang membuat novel ini terasa seru dan asik. Pesan dari novel

ini adalah memeluk serta memaafkan segala sesuatu yang sudah terjadi dan bangga dengan segala proses kehidupan.

Novel *Rasa* karya Tere Liye mengandung bentuk reduplikasi. Bisa di lihat pada kutipan “jauh-jauh” (Tere Liye, 2022, 5), di kutipan tersebut merupakan bentuk dari reduplikasi penuh. Adapun kutipan lain “ramah-tamah” (Tere Liye, 2022, 13), di mana kutipan tersebut bentuk dari reduplikasi dengan perubahan bunyi. Contoh lagi pada kutipan “beberapa” (Tere Liye, 2022, 47), di lihat kutipan tersebut adalah bentuk dari reduplikasi sebagian. Karena ditemukannya beberapa pengulangan kata novel ini bisa dianalisis dalam bentuk reduplikasi.

Secara umum reduplikasi merupakan proses pengulangan kata atau unsur kata. Dari proses pengulangan tersebut memberikan kata baru atau disebut dengan kata turunan (Sumarsih, 2013) yang bisa dijadikan sebagai sarana fonologis dan gramatikal (Andrianus dkk, 2018). Reduplikasi berperan sebagai kata imbuhan yang terdapat makna juga fungsi infleksi ataupun derivasi Hutri dkk (dalam Katamba, 2020). Pengulangan kata ada pada susunan fonologis, morfologis dan susunan sintaksis (Nugraheni, 2012).

Reduplikasi terbagi menjadi beberapa jenis. Seperti pengulangan kata sebagian, utuh, berubah bunyi, trilingga, dan berimbuhan adalah jenis dari reduplikasi (Nafilah dkk, 2022). Menurut Putri (2017) jenis reduplikasi ada empat yaitu reduplikasi yang utuh, reduplikasi dengan sebagian, reduplikasi imbuhan, dan reduplikasi berbunyi. Pendapat Norvita dkk, (2022) bahwa kata ulang dwilingga, kata ulang dwipurwa dan dwiwasana, kata ulang ber afiks, dan kata ulang berfonem merupakan bentuk reduplikasi. Berbeda lagi dengan pendapat Handayani & Muchti (2021) reduplikasi pada fonologi, juga morfologi, dan sintaksis termasuk dalam jenis reduplikasi.

Berdasarkan Jurnal Penelitian yang dilakukan Supriyati dan Putri Silvia Anisa (2022) mengkaji tentang bentuk reduplikasi novel *selamat tinggal* tersebut diketahui terdapat empat bentuk penggunaan reduplikasi yakni reduplikasi menyeluruh, reduplikasi sebagian, reduplikasi berimbuhan dan reduplikasi dengan perubahan fonem. Sedangkan jurnal penelitian yang dilakukan oleh Qotri Wuquinnajah dan Kabul Prasetya (2022) yang meneliti reduplikasi dalam cerpen *kejetit* diketahui juga empat bentuk penggunaan reduplikasi. Dari kedua penelitian ini memiliki persamaan yaitu sama-sama meneliti tentang bentuk reduplikasi. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian Supriyati dan Putri terletak pada novel yang dikaji dan perbedaan dengan penelitian Qotri dan Kabul adalah terletak pada cerpen.

Penelitian Bentuk reduplikasi pada Novel *Rasa* karya Tere Liye ini didasari oleh besarnya rasa keingin-tahuan dalam penggunaan bentuk pengulangan yang dikemas secara kekinian dari segi kaidah kebahasaan dan perkembangan teknologi sehingga mampu menimbulkan tindakan untuk mengkonstruksi sebuah karya yang bisa berdampingan berdasarkan fakta kehidupan sehari-hari.

Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Simatupang dkk (2021) penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang mendefinisikan data berupa kata-kata dari fakta yang ada. Desain penelitian ini berbentuk deskriptif kualitatif yakni data yang disajikan berupa kata-kata dari fakta atau kenyataan yang bertujuan un-

tuk mengkaji metode hermeneutika Rahmayanti dkk (dalam Wachid, 2020). Fokus pada penelitian ini yaitu mengkaji bentuk-bentuk reduplikasi yang terdapat pada novel *Rasa* karya Tere Liye.

Data dalam penelitian bentuk kata yang mengandung bentuk reduplikasi dalam novel *Rasa* karya Tere Liye. Sumber data pada penelitian ini diperoleh langsung dari novel *Rasa* karya Tere Liye. Novel *Rasa* karya Tere Liye dipilih karena terdapat banyak jenis reduplikasi didalamnya. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik simak bebas libat cakap dan teknik catat. Teknik simak menurut Nisa (dalam Mahsun, 2018) yaitu metode yang digunakan untuk memperoleh data melalui menyimak pemakaian bahasa. Teknik cakap merupakan tahap lanjutan dari teknik simak. Menurut Rahmadhanti dkk (2018) merupakan pengumpulan data melalui komunikasi langsung antara penulis dengan narasumber. Teknik libat menurut (Vitasari dkk, 2022) adalah teknik yang dilakukan dengan cara menyadap data yang dikaji melalui sebuah pembicaraan serta menyimak apa yang dibicarakan. Teknik catat adalah teknik untuk mendapatkan data dengan cara menyatat hasil dari menyimak (Octavia, 2018). Penelitian ini, peneliti mencatat bentuk-bentuk reduplikasi yang ditemukan dalam novel *Rasa* karya Tere Liye.

Teknik keabsahan data ini menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah metode pada penelitian kualitatif yang digunakan sebagai penguji keabsahan data yang didapatkan peneliti dan untuk menambah data dengan menggali informasi melalui informan (Syahidan dkk, 2015). Penelitian ini menggunakan triangulasi teori. Peneliti melakukan perbandingan tentang topic dan data yang sama, kemudian dianalisis menggunakan teori yang berbeda. Pada penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah teori Miles dan Huberman (dalam Wulan dkk, 2022) yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan atau verifikasi.

Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

1. Reduplikasi penuh

Bentuk reduplikasi penuh yang terdapat pada novel *Rasa* karya Tere Liye dapat dijelaskan diantaranya:

- a. Dia buru-buru memasang wajah tidak tahu-menahu (Tere Liye, 2022,7)

Bentuk di atas termasuk bentuk reduplikasi penuh karena terjadi pengulangan kata secara menyeluruh. Pengulangan secara menyeluruh dilakukan tanpa merubah bentuk kata aslinya yang ditandai pada kata buru-buru di mana bentuk dasar dari kata tersebut adalah kata buru.

2. Reduplikasi sebagian

Bentuk reduplikasi sebagian yang terdapat pada novel *Rasa* karya Tere Liye dapat dijelaskan diantaranya sebagai berikut:

- a. Sementara embun menggelayut lembut di bebunggaan halaman depan rumah. (Tere Liye, 2022, 6)

Bentuk di atas termasuk bentuk reduplikasi sebagian karena pengulangan dilakukan hanya sebagian. Pengulangan sebagian pada salah satu suku kata yang disertai dengan pelemahan bunyi ditandai pada kata bebungaan di mana bentuk dasar dari kata tersebut adalah kata bunga yang menunjukkan jumlah banyak.

3. Reduplikasi perubahan bunyi

Bentuk reduplikasi perubahan bunyi yang terdapat pada novel *Rasa* karya Tere Liye dapat dijelaskan diantaranya sebagai berikut:

a. Dia buru-buru memasang wajah tidak tahu-menahu. (Tere Liye, 2022, 7)

Bentuk di atas termasuk bentuk reduplikasi perubahan bunyi karena. Pengulangan sebagian pada salah satu suku kata yang disertai dengan perubahan bunyi konsonan pada salah satu suku kata. Perubahan bunyi ditandai pada kata tahu-menahu di mana bentuk dasar dari kata tersebut adalah kata tahu.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian pembahasan bentuk reduplikasi pada novel *Rasa* karya Tere Liye dapat dipaparkan sebagai berikut:

1. Reduplikasi Penuh

Novel *Rasa* karya Tere Liye ini di dalamnya terdapat kata yang mengandung bentuk reduplikasi penuh. Salah satunya pada kata *buru-buru* dalam kutipan “Dia *buru-buru* memasang wajah tidak tahu-menahu” (Tere Liye, 2022,7). Untuk menunjukkan bahwa kata tersebut merupakan bentuk reduplikasi penuh, peneliti melakukan uji validitas dengan membandingkan kata *anak-anak* pada kutipan “Lalu ia coba pula mengamati *anak-anak* ikan yang lincah bermain di air menyusuri tepian danau” yang ditemukan pada penelitian Marnetti (2014).

Kata *buru-buru* menunjukkan bentuk reduplikasi penuh yang mengulang tanpa merubah kata dasarnya. Hal ini terlihat juga pada kata *anak-anak* dengan konsep pengulangan yang sama tanpa merubah bentuk aslinya. Selaras dengan pendapat Hamdi dan Junita (2019) yang mengatakan bahwa reduplikasi penuh adalah pengulangan utuh bentuk dasar kata tanpa terikat dengan perubahan bunyi dan tidak adanya proses perubahan afiksasi.

2. Reduplikasi Sebagian

Bentuk reduplikasi sebagian ditemukan dalam novel *Rasa* karya Tere Liye. seperti kata *bebunggan* dalam kutipan “Sementara embun menggelayut lembut di *bebunggan* halaman depan rumah. (Tere Liye, 2022, 6). Untuk membuktikan kata tersebut benar-benar termasuk bentuk reduplikasi sebagian, peneliti melakukan uji validitas dengan membandingkan kata *bebunggan* dengan hasil penelitian Nafilah dkk (2022) yang menemukan bentuk reduplikasi sebagian yaitu kata *leluasa*.

Kata *bebunggan* termasuk bentuk reduplikasi sebagian karena pengulangan kata yang dilakukan hanya sebagian. Hal yang sama terjadi pada kata *leluasa* yang mengulang sebagian dari bentuk dasarnya. Hal ini diperkuat dengan pendapat

Rofiq&Nuzula (2021) mengatakan bahwa reduplikasi sebagian adalah pengulangan kata yang tidak diulang secara sepenuhnya.

3. Reduplikasi Perubahan Bunyi

Reduplikasi perubahan bunyi ditemukan di dalam novel *Rasa* karya Tere Liye. Salah satunya kata *tahu-menahu* dalam kutipan “Dia buru-buru memasang wajah tidak *tahu-menahu*. (Tere Liye, 2022, 7). Untuk membuktikan kata tersebut benar-benar termasuk bentuk reduplikasi perubahan bunyi, peneliti melakukan uji validitas dengan membandingkan kata *lauk-pauk* yang ditemukan pada penelitian Wijaya (2022).

Kata *tahu-menahu* termasuk bentuk reduplikasi perubahan bunyi karena terdapat pengulangan kata yang salah satunya terjadi perubahan vocal. Begitu juga dengan kata *lauk-pauk* yang terjadi perubah bunyi pada salah satu kata. Hal ini diperkuat dengan pendapat Hasanah dkk (2023) bahwasannya reduplikasi perubahan bunyi adalah reduplikasi yang mengalami perubahan bentuk pada salah satu suku kata yang disertai dengan adanya bunyi.

Simpulan

Simpulan pada penelitian ini yaitu Novel *Rasa* karya Tere Liye mengandung bentuk-bentuk reduplikasi yang meliputi, reduplikasi penuh, reduplikasi sebagian, dan reduplikasi perubahan bunyi di dalamnya. Reduplikasi adalah proses pengulangan pada kata yang dilakukan secara menyeluruh atau penuh, sebagian, dan perubahan bunyi. Reduplikasi penuh ditandai dengan adanya pengulangan pada sebuah kata, di mana kata yang diulang tidak mengalami perubahan dari bentuk dasarnya. Reduplikasi sebagian ditandai dengan pengulangan secara sebagian pada salah satu kata yang mengalami pelemahan bunyi. Reduplikasi perubahan bunyi ditandai dengan pengulangan pada salah satu kata yang disertai perubahan bunyi pada vocal ataupun bunyi konsonan.

Novel *Rasa* karya Tere Liye ini merupakan salah satu alternatif pilihan buku bacaan yang didasari oleh besarnya rasa keingin-tahuan dalam penggunaan bentuk pengulangan yang dikemas secara kekinian dari segi kaidah kebahasaan dan perkembangan teknologi sehingga mampu menimbulkan tindakan untuk mengkonstruksi sebuah karya yang bisa berdampingan berdasarkan fakta kehidupan sehari-hari.

Daftar Referensi

- Adrianus, N., Mursalim, M., & Rijal, S. (2018). Reduplikasi dalam bahasa Dayak Murut Tahol di Desa Tau Lumbis Kecamatan Lumbis Ogong Kabupaten Nunukan. *Ilmu Budaya: Jurnal Bahasa, Sastra, Seni dan Budaya*, 2(1), 35-42. <http://dx.doi.org/10.30872/jbssb.v2i1.853>.
- Cahyati, N., Friantary, H., & Eliya, I. (2021). Unsur pembangun dalam Sastra anak novel mata di tanah Melus karya Okky Madasari: Kajian Struktural-

- isme. *ESTETIK: Jurnal Bahasa Indonesia*, 4(1), 87-114. <http://dx.doi.org/10.29240/estetik.v4i1.2483>.
- Erlina, E. (2017). Analisis unsur ekstrinsik novel sang pemimpi karya Andrea Hirata. *Jurnal Kata: Penelitian tentang Ilmu Bahasa dan Sastra*, 1(2), 137-143. <http://doi.org/10.22216/jk.v1i2.2301>.
- Hamdi, F., & Juita, N. (2019). Reduplikasi morfemis dalam bahasa Mentawai di kecamatan Siberut Barat kabupaten Kepulauan Mentawai. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 6(4), 535-546. <https://doi.org/10.24036/81046010>.
- Handayani, U., & Muchti, A. (2021). Analisis penggunaan reduplikasi pada buku cerita anak saatnya festival bahagia karya Zulfair. *Jurnal Silistik*, 1(2), 49-61. Retrieved from <https://silistik.ejournal.unri.ac.id/index.php/js/article/view/68>.
- Hasanah, H., Fibiani, M., & Fizriyani, W. (2023). Reduplikasi nomina dan verba dalam bahasa Using. *Deiksis*, 15(1), 25-40. <http://dx.doi.org/10.30998/deiksis.v15i1.13091>.
- Hutri, K., Deliana, D., & Nasution, K. (2020). Bentuk dan makna reduplikasi adjektiva dalam bahasa Minangkabau dialek Sungayang di Kab. Tanah Datar. *HUMANIKA*, 27(2), 95-104. <https://doi.org/10.14710/humanika.v27i2.33074>.
- Karlina, E., Zaenudin, C., & Permana, A. (2019). Analisis penokohan pada tokoh dedi padiku menggunakan pendekatan psikoanalisis dalam novel "mengejar-gejar mimpi". *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia)*, 2(3), 399-406. <http://dx.doi.org/10.22460/p.v2i3p399-406.2815>.
- Marnetti, N. F. N. (2014). Reduplikasi dan maknanya dalam novel Jamal Jamilah karya Boma Kampau. *Madah: Jurnal Bahasa dan Sastra*, 5(2), 199-208. DOI: <https://doi.org/10.31503/madah.v5i2.138>.
- Nafilah, I., Rokhayati, R., & Agustin, Y. (2022). Aspek reduplikasi dalam novel genduk duku karya YB Mangunwijaya. *Deiksis*, 14(3), 234-245. <http://dx.doi.org/10.30998/deiksis.v14i3.13269>.
- Nisa, K. (2018). Analisis kesalahan berbahasa pada berita dalam media surat kabar sinar Indonesia baru. *Jurnal Bindo Sastra*, 2(2), 218-224. <https://doi.org/10.32502/jbs.v2i2.1261>.
- Nofrita, M., & Putri, D. (2022). Penggunaan reduplikasi dalam novel matahari karya Tere Liye. *Journal of Literature Rokania*, 1(1), 19-27. <https://doi.org/10.56313/jlr.v1i1.106>.
- Noor, R. (2017). Minat, motif, tujuan, dan manfaat membaca novel teenlit bagi remaja Jakarta: studi resepsi sastra. *Nusa: Jurnal Ilmu Bahasa dan Sastra*, 12(1), 81-89. <https://doi.org/10.14710/nusa.12.1.81-89>.

- Nugraheni, Y. (2012). Analisis reduplikasi bahasa Jawa pada novel dom sumurup ing banyu. *Lensa: Kajian Kebahasaan, Kesusastraan, dan Budaya*, 2(1), 1-23. <https://doi.org/10.26714/lensa.2.1.2012.%25p>.
- Octavia, W. (2018). Variasi jargon chatting whatsapp grup mahasiswa Tadris Bahasa Indonesia. *Jurnal Kata: Penelitian tentang Ilmu Bahasa dan Sastra*, 2(2), 317-325. <https://doi.org/10.22216/jk.v2i2.3644>.
- Pratama, D., Hakim, D. A., Prasetya, Y., Febriandika, N. R., Trijati, M., & Fadlilah, U. (2016). Rancang bangun alat dan aplikasi untuk para penyandang tunanetra berbasis smartphone android. *Khazanah Informatika: Jurnal Ilmu Komputer dan Informatika*, 2(1), 14-19. <https://doi.org/10.23917/khif.v2i1.1927>.
- Purnamasari, A., Hudiyono, Y., & Rijal, S. (2017). Analisis sosiologi sastra dalam novel bekisar merah karya Ahmad tohari. *Ilmu Budaya: Jurnal Bahasa, Sastra, Seni dan Budaya*, 1(2) 140-150. <http://dx.doi.org/10.30872/jbssb.v1i2.681>.
- Putri, R. A. (2017). Analisis kontrastif reduplikasi bahasa Jawa dengan bahasa Indonesia. *Arkhaish-Jurnal Ilmu Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 8(2), 126-135. <https://doi.org/10.21009/ARKHAIS.082.04>.
- Rahmayanti, W., & Arifin, E. Z. (2020). Analisis gaya bahasa dan nilai pendidikan dalam novel Pulang karya Tere Liye. *Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 3(01), 77-85. <http://dx.doi.org/10.30998/diskursus.v3i01.6686>.
- Rofiq, A., & Nuzula, K. A. (2021). Proses morfologis reduplikasi dalam buku generasi optimis karya Ahmad Rifa'â€™ i Rifa'â€™ an. *Jurnal PENEROKA*, 1(01), 42-58. <https://doi.org/10.30739/peneroka.v1i01.737>.
- Salam, D., & Fadhillah, D. (2019). Aspek psikologi pada novel berjudul assal-amualaikum Beijing karya Asma Nadia (Tinjauan Psikologi Sastra). *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 6(2), 15-22. <http://dx.doi.org/10.31000/lgrm.v6i2.1613>.
- Samaran, P. D., Amrizal, A., & Lubis, B. (2018). Analisis struktural novel O karya Eka Kurniawan. *Jurnal Ilmiah KORPUS*, 2(3), 310-316. <https://doi.org/10.33369/jik.v2i3.6786>.
- Saputra, D. A., Hasanudin, C., & Setiyono, J. (2022). Struktur dan bentuk akulturasi budaya pada novel Merdeka Sejak Hati karya Ahmad Fuadi sebagai bahan pembelajaran Sastra. *Jubah Raja (Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajaran)*, 1(1), 26-39. <http://dx.doi.org/10.30734/jr.v1i1.2628>.
- Simatupang, S. P., Sumiharti, S., & Wahyuni, U. (2021). Reduplikasi dalam novel garis waktu karya Fiersa Besari (kajian morfologi). *Aksara: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(2), 232-238. <http://dx.doi.org/10.33087/aksara.v4i2.204>.
- Sugara, H. (2019). Kajian intertekstual novel ayat-ayat cinta karya Habiburrahman El shirazy dengan novel ketika tuhan jatuh cinta karya Wahyu Sujani (Sebagai al-

- ternatif bahan ajar membaca novel di sma kelas xi). *Metabahasa: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(1), 54-66. Retrieved from <https://journal.stkipyasika.ac.id/metabahasa/article/view/12>.
- Sumarsih, N. (2013). Tipe-tipe reduplikasi semantis bahasa Indonesia: kajian bentuk dan makna. *Widyaparwa*, 41(1), 81-90. <https://doi.org/10.26499/wdprw.v41i1.68>.
- Sumarsih, N. (2013). Tipe-tipe reduplikasi semantis bahasa Indonesia: kajian bentuk dan makna. *Widyaparwa*, 41(1), 81-90. <https://doi.org/10.26499/wdprw.v41i1.68>.
- Supriyati, S., & Anisa, P. S. (2022). Penggunaan bentuk reduplikasi dalam novel selamat tinggal karya Tere Liye. *Aksara: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 6(1), 132-139. <http://dx.doi.org/10.33087/aksara.v6i1.320>.
- Susana, S., Indrawati, I. G. A. P. T., & Sukanadi, N. L. (2021). Analisis struktur fungsional dan nilai sosial budaya dalam novel "suara samudra catatan dari lamalera" karya Maria Matildis Banda. *JIPBSI (Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia)*, 3(2), 36-55. Retrieved from <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/jipbsi/article/view/3785>.
- Syahidan, M. I., Herbowo, A. B., & Wulandari, S. (2015). Peningkatan kualitas layanan Berdasarkan Analisis Kebutuhan Pelanggan Pospay Kota Bandung Menggunakan Servqual, Model Kano, dan Teknik Triangulasi. *JRSI (Jurnal Rekayasa Sistem dan Industri)*, 2(01), 60-64. Refrived from <https://jrsl.sie.telkomuniversity.ac.id/JRSI/article/view/81/71>.
- Vitasari, W., Hermandra, H., & Charlina, C. (2022). Pemertahanan Dialek Semarang di Perantauan Kajian Sociolinguistik. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 11393-11402. <https://doi.org/10.31004/jptam.v6i2.4253>.
- Wijaya, I. D. P. (2022). Reduplikasi dengan perubahan bunyi dalam bahasa Indonesia. *Klitika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(1), 37-41. <https://doi.org/10.32585/klitika.v4i1.2592>.
- Wulandari, A., & Siregar, A. H. (2022). Pemenuhan kebutuhan tokoh hertzko haft dalam novel grafis der boxer karya Reinhard Kleist: Kajian Psikologi Sastra. *Brila: Journal of Foreign Language Education*, 2(1), 50-68. Refrived from <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/brila/article/view/26182>.